

RINGKASAN

WAHYUNI LUBIS. Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Induk Laktasi di CV Mawar Mekar Karanganyar Jawa Tengah. Rearing Management of Lactating Cow at CV Mawar Mekar Karanganyar Central Java. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak lainnya, susu yang dihasilkan oleh sapi perah merupakan sumber nutrisi yang baik bagi manusia. Dalam pemeliharaan sapi perah yang paling menentukan berhasil tidaknya suatu peternakan adalah jumlah sapi betina produktif dan betina laktasi, untuk meningkatkan produktivitas yang perlu diperhatikan adalah manajemen pemeliharaan, manajemen pemerahan, serta manajemen reproduksi.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 yang dilaksanakan di Peternakan Sapi Perah CV Mawar Mekar yang terletak di Desa Sengonkerep, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengalaman serta dapat menggali ilmu lebih banyak dan dapat mengetahui bagaimana kondisi dunia kerja di lapangan, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan, menambah wawasan dan bisa membentuk karakter baru agar nanti bisa beradaptasi saat sudah terjun di dunia kerja. CV Mawar Mekar adalah peternakan yang bergerak di bidang budidaya sapi perah.

Jenis sapi perah yang dipelihara di Peternakan CV Mawar Mekar adalah Sapi FH (*Friesian Holstein*). Sapi FH (*Friesian Holstein*) adalah sapi perah yang produksinya tertinggi dibandingkan dengan sapi perah lainnya serta susu yang diproduksi mengandung kadar lemak yang rendah. Manajemen pemeliharaan sapi perah induk laktasi di CV Mawar Mekar masih menggunakan metode semi manual, dimana beberapa kegiatan masih menggunakan tenaga manusia, dan beberapa kegiatan lagi menggunakan bantuan mesin. Manajemen pemeliharaan induk laktasi meliputi manajemen perkandangan, manajemen perkawinan, manajemen pemerahan, dan lain sebagainya.

Manajemen pemerahan di CV Mawar Mekar menggunakan metode manual, dikarenakan untuk memanfaatkan sumber tenaga manusia, dan membuka lapangan kerja bagi warga di sekitar lingkungan peternakan. Manajemen pemerahan menggunakan teknik dua jari. Pemerahan terdiri dari 3 fase yaitu fase persiapan, fase pemerahan, dan fase pasca pemerahan.

Manajemen pemasaran atau marketing di Peternakan CV Mawar Mekar tidak menggunakan rantai tataniaga yang panjang, karena pemasaran langsung dijual ke konsumen rumah tangga dan pedagang eceran. Susu akan diantar 2 kali sehari yaitu pagi dan siang, setelah dilakukan proses uji kualitas susu dan dipacking per 25 liter terlebih dahulu.

Kata kunci : *Friesian Holstein*, pemasaran, pemerahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University